

SKRIPSI

卒業論文

**ANALISIS SINONIM KATA *JIJOU*, *JITAI*, *JOUKYOU*, *JOUTAI* DAN
YOUSU DALAM ARTIKEL BERITA ONLINE NHK YANG BERKAITAN
DENGAN COVID-19**

COVID-19に関するNHKのオンラインニュースの記事における「様子」
と「状態」と「状況」と「事態」と「事情」の類義語の分析



Oleh

MOCH. JEFRI

NIM 121811333019

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

卒業論文

**ANALISIS SINONIM KATA *JIJOU*, *JITAI*, *JOUKYOU*, *JOUTAI* DAN
YOUSU DALAM ARTIKEL BERITA ONLINE NHK YANG BERKAITAN
DENGAN COVID-19**

COVID-19に関するNHKのオンラインニュースの記事における「様子」
と「状態」と「状況」と「事態」と「事情」の類義語の分析



Oleh:

MOCH. JEFRI

NIM 121811333019

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**ANALISIS SINONIM KATA *JIJOU*, *JITAI*, *JOUKYOU*, *JOUTAI* DAN
YOUSU DALAM ARTIKEL BERITA ONLINE NHK YANG BERKAITAN
DENGAN COVID-19**

COVID-19に関するNHKのオンラインニュースの記事における「様子」
と「状態」と「状況」と「事態」と「事情」の類義語の分析

SKRIPSI

卒業論文

Oleh

MOCH. JEFRI

NIM 121811333019

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**ANALISIS SINONIM KATA JIJOU, JITAI, JOUKYOU, JOUTAI DAN
YOUSU DALAM ARTIKEL BERITA ONLINE NHK YANG BERKAITAN
DENGAN COVID-19**

COVID-19に関するNHKのオンラインニュースの記事における「様子」
と「状態」と「状況」と「事態」と「事情」の類義語の分析

SKRIPSI

卒業論文

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada

Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

アイルランガ大学人文学部日本研究学科における

学位を取得するための一つの条件

Oleh

MOCH. JEFRI

NIM 121811333019

ムハammad・ジェフリ

学生番号 121811333019

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

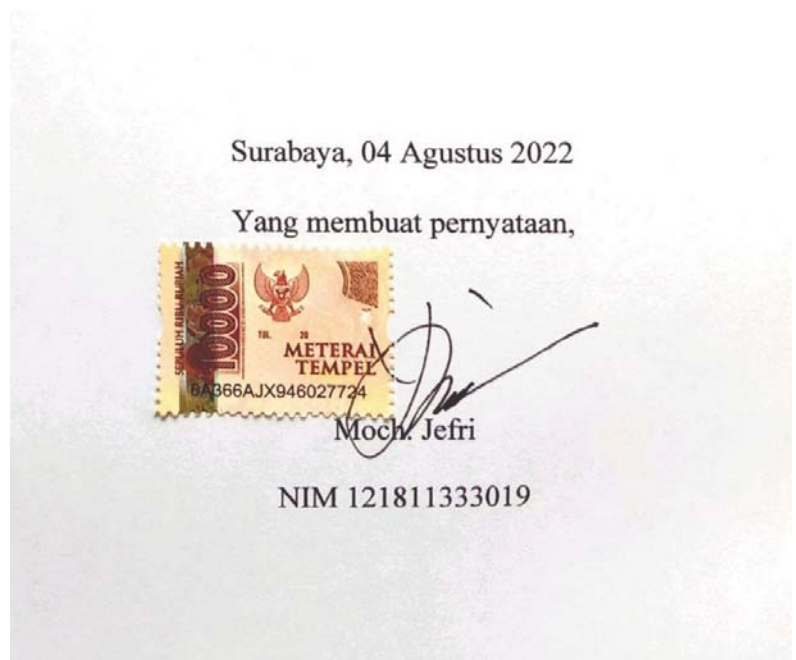
SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Sinonim Kata Jijou, Jitai, Joukyou, Joutai dan Yousu dalam Artikel Berita Online NHK yang Berkaitan dengan COVID-19

COVID-19に関する NHK のオンラインニュースの記事における「様子」と「状態」と「状況」と「事態」と「事情」の類義語の分析

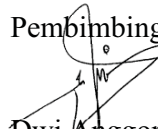
Nama : Moch Jefri

NIM : 121811333019

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 22 bulan Juli tahun 2022 oleh

Pembimbing Skripsi

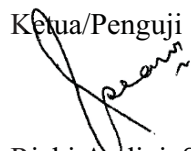


Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP. 197312052002121001

dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 29 bulan Juli tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji:

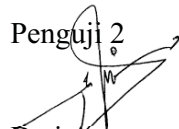
Ketua/Penguji 1



Rizki Andini, S.Pd., M.Litt., Ph.D.

NIP. 197704302005012001

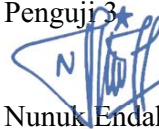
Penguji 2



Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP. 197312052002121001

Penguji 3



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 198112302006042001

Mengetahui,
Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha kuasa, karena ridho dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sinonim Kata *Jijou*, *Jitai*, *Joukyou*, *Joutai* dan *Yousu* dalam Artikel Berita Online NHK yang Berkaitan dengan COVID-19” ini.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa ada banyak sekali pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung ikut adil dalam penulisan proposal skripsi ini. Berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuannya hingga penelitian ini dapat diselesaikan hingga akhir. Tanpa adanya dukungan dari pihak manapun, penulis merasa sangat mustahil untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
2. Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
3. Parwati Hadi Noorsanti, S.S., M.Pd. serta Adis Kusumawati, S.S., M.Hum., selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan serta masukan terhadap penulis.
4. Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang selalu siap sedia untuk direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaan terkait penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Prodi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, dan tak lupa Teresa Sensei yang turut membimbing dan memberikan yang terbaik agar terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik dan efisien.
6. Ayah yang sudah berada di antara kerumunan awan serta cahaya surga, dan juga Ibu serta ayah wali penulis yang senantiasa berkeringat demi mencukupi seluruh kebutuhan keluarga. Tak lupa kehadiran kakak dan adik

penulis yang turut memberikan berbagai warna dalam kehidupan penulis. Giri Senpai dan Devi Senpai yang sangat banyak membantu penulis baik dalam hal akademik maupun non-akademik. Serta seluruh senpaitachi Studi Kejepangan yang selalu bersedia penulis repotkan.

7. Anggun, Syeila, Chelsea dan Mirza selaku teman berkeluh kesah, saling curhat, dan saling menyemangati, serta seluruh teman-teman Prodi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga angkatan 2018 yang sudah memberikan warna tersendiri di dalam dunia perkuliahan penulis.
8. Seluruh keluarga besar pengurus BSO Imaji Airlangga 2015-2019, serta teman-teman di luar Prodi Studi Kejepangan yang sempat mampir dalam perjalanan perkuliahan penulis.
9. Dan tak lupa Jefri yang sudah berjuang hingga dapat sampai di titik ini.

Dapat penulis sadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki kekurangannya. Oleh karena itu, demi membangun penulisan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang, segala masukan baik berupa kritik ataupun saran yang membangun akan sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik penulis ataupun bagi pihak lain yang membutuhkan.

Surabaya, 29 Juli 2022



Moch. Jefri

DAFTAR ISI

Sampul Depan.....	i
Sampul Belakang.....	ii
Persyaratan Gelar.....	iii
Pernyataan.....	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftari Isi.....	viii
Abstrak.....	x
Abstract.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian.....	9
1.4.1 Teoritis.....	9
1.4.2 Praktis.....	9
1.5 Tinjauan Pustaka.....	10
1.6 Landasan Teori.....	16
1.7 Metodologi Penelitian.....	18
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.7.2 Teknik Analisis Data.....	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
2.1 Semantik.....	21
2.2 Makna Leksikal dan Makna Gramatikal.....	21
2.3 Sinonim.....	22
2.4 Medan Makna dan Komponen Makna.....	24
2.5 Makna Nomina Jijou, Jitai, Joukyou, Joutai, dan Yousu.....	26
2.5.1 <i>JIJOU</i> (事情).....	26
2.5.2 <i>JITAI</i> (事態).....	27
2.5.3 <i>JOUKYOU</i> (状況).....	29
2.5.4 <i>JOUTAI</i> (状態).....	30

2.5.5 <i>YOUSU</i> (様子).....	32
2.6 Kesimpulan Makna kata Jijou, Jitai, Joukyou, Joutai, dan Yousu.....	38
BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
3.1 Analisis Makna Kata jijou (事情).....	41
3.2 Analisis Makna Kata <i>Jitai</i> (事態).....	47
3.3 Analisis Makna Kata Joukyou (状況)	57
3.4 Analisis Makna Kata <i>Joutai</i> (状態).....	65
3.5 Analisis Makna Kata <i>Yousu</i> (様子)	74
BAB IV PENUTUP	82
4.1 Simpulan.....	82
4.2 Saran	83
Youyaku.....	85
Daftar Pustaka	92
Lampiran 1. Tabel jumlah hasil penghitungan data komponen makna kata <i>jijou, jitai, joukyou, joutai, dan yousu</i>	94
Lampiran 2. Tabel hasil analisis komponen makna kata <i>jijou, jitai, joukyou, joutai, dan yousu</i>	96
Lampiran 3. Tabel perbedaan hal yang dirujuk oleh kata <i>jijou, jitai, joukyou, joutai, dan yousu</i>	98
Lampiran 4. Tabel penggunaan khusus kata <i>jijou, jitai, joukyou, joutai, dan yousu</i>	99
Lampiran 5. Analisis makna kata <i>jitai</i>	101
Lampiran 6. Analisis makna kata <i>joukyou</i>	163
Lampiran 7. Analisis makna kata <i>joutai</i>	247
Lampiran 8. Analisis makna kata <i>yousu</i>	300

ABSTRAK

Sinonim atau *ruigigo* merupakan sebuah kata yang maknanya mirip atau sama dengan kata lain. Salah satunya contoh sinonim dalam bahasa Jepang yaitu kata “*jijou*”, “*jitai*”, “*joukyou*”, “*joutai*”, dan “*yousu*” di mana kelima kata tersebut sama-sama menyatakan arti “keadaan”. Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai persamaan dan perbedaan makna dari kelima kata tersebut yang terdapat dalam artikel berita online NHK yang berkaitan dengan COVID-19 yang dijabarkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan perolehan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa meskipun kelima kata tersebut memiliki kesamaan seperti 1) sama-sama merujuk pada suatu “hal” yang dapat saling pengaruh mempengaruhi, baik hal yang buruk, sukar/ susah, ataupun sebaliknya, 2) menyatakan suatu hal yang mengalami perkembangan/ perubahan, 3) menyatakan keadaan di suatu tempat, termasuk keadaan sosial, batin, dan alamiah/ wajar yang mengelilingi seseorang di mana keadaan tersebut dapat diketahui dari keadaan luarannya, serta 4) merujuk pada perwujudan yang terbayang/ dapat ditangkap oleh indra pengelihatan dan dapat mengindikasikan sesuatu. Sedangkan perbedaannya tampak pada 1) cakupan/ batasan hal apa saja yang dirujuk oleh kelimanya, seperti keadaan yang merujuk pada infeksi virus corona hanya dapat menggunakan kata *jijou*, *jitai*, *joukyou* sedangkan untuk hal yang merujuk pada kesehatan seseorang hanya dapat menggunakan kata *joutai* dan *yousu* saja, 2) adanya penggunaan khusus pada masing-masing kata, di mana setiap kata memiliki pasangannya dan tidak dapat digantikan dengan kata lainnya seperti kata *kinkyuu jitai* ‘keadaan darurat’, *kenkou joutai* ‘kondisi kesehatan’, *shinausu joutai* ‘keadaan kelangkaan barang’, dan *kansen joukyou* ‘keadaan infeksi’.

Kata kunci: COVID-19, makna keadaan, NHK, *ruigigo*, sinonim.

ABSTRACT

Synonym or *ruigigo* are words that have the same or similar meaning as other words. One example of synonyms in Japanese is the word "*jijou*", "*jitai*", "*joukyou*", "*joutai*", and "*yousu*" where the five words express the meaning of "keadaan" in bahasa. This study focuses on discussing the similarities and differences in the meanings of the five words contained in the online NHK news article related to COVID-19 which is described using a qualitative descriptive method. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the five words have similarities such as 1) the five words refer to a "thing" that can influence each other, whether it is bad, difficult or vice versa, 2) states something that is experiencing development/ change, 3) stating the situation in a place, including social, emotional and natural conditions that surround a person where the situation can be known from the external circumstances, and 4) referring to the manifestation that is imagined/ can be captured by the sense of sight. and can indicate something. Meanwhile, the difference can be describe in 1) the scope/ limitation of what the five refer to, such as situations that refer to the corona virus infection, you can only use the words *jijou*, *jitai*, *joukyou* while for things that refer to a person's health you can only use the words *joutai* and *yousu* , 2) there is a special use of each word, where each word has a partner and cannot be replaced by other words such as *kinkyuu jitai* 'state of emergency', *kenkou joutai* 'health condition', *shinausu joutai* 'state of scarcity of goods', and *kansen joukyou* 'infection state'.

Keywords: COVID-19, the meaning of situation, NHK, *ruigigo*, synonyms.